

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan (LK) menurut Kasmir (2014:7) merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. "Pengungkapan laporan keuangan berarti harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktivitas suatu unit usaha." Ghozali dan Chariri (2003:235). Laporan keuangan perusahaan yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan dan informasi komperatif. Laporan keuangan yang disusun harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dan laporan keuangan yang sudah diaudit oleh akuntan publik yang telah terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam).

Laporan keuangan yang disampaikan merupakan laporan keuangan yang telah diaudit. Proses penyelesaian audit juga berpengaruh pada kualitas laporan keuangan karena semakin lama penyelesaian audit maka laporan keuangan semakin tidak relevan dan tidak tepat waktu untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan." Hal ini mencerminkan pentingnya ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan kepada publik Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan

mereka kepada pihak OJK paling lambat empat bulan setelah tahun buku berakhir”(<http://www.ojk.go.id>).

Audit delay didefinisikan sebagai lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Keterlambatan pelaporan mengenai laporan keuangan dapat mengakibatkan turunnya rasa kepercayaan pihak eksternal khususnya para investor dalam relevansi laporan keuangan. Para investor menganggap keterlambatan pelaporan laporan keuangan sebagai suatu hal yang buruk bagi perusahaan tersebut. Perusahaan yang buruk menandakan adanya kelemahan dalam manajemen, yang mengakibatkan tingkat laba dan keberlangsungan perusahaan terganggu sehingga harus dilakukan audit lebih lama.

Faktor-faktor yang diuji oleh penulis adalah ukuran perusahaan dan solvabilitas. Penulis menetapkan perusahaan sektor property dan real estate yang merupakan salah satu bagian dari perusahaan jasa yang ada di Indonesia. Perusahaan sektor property dan real estate masih menjadi pilihan utama para investor dalam menginvestasikan dana mereka. Hal itu dikarenakan saham-saham dari perusahaan-perusahaan dalam property dan real estate yang masih menawarkan potensi kenaikan.

Faktor yang mempengaruhi audit delay adalah ukuran perusahaan (*firm size*) menurut Ketut Dian dan Made Yeni (2014) ”mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan atau total aset perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan yang telah diaudit dengan menggunakan logaritma natural.”

Perusahaan yang besar akan menyampaikan laporan keuangan lebih cepat dengan perusahaan yang kecil dikarenakan total aset perusahaan besar lebih besar dibandingkan perusahaan kecil sehingga dapat melaporkan laporan keuangannya dengan baik, namun hal ini menjadi acuan untuk peneliti untuk membuktikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay.

Menurut Pourali et al.(2013:5) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay. Hal ini terjadi disebabkan oleh ukuran perusahaan yang lebih besar dan mempunyai pengendalian internal yang lebih baik. Sehingga perusahaan yang memiliki pengendalian internal yang lebih baik maka tidak akan menyulitkan auditor oleh sebab itu dapat mengurangi kesalahan auditor dalam mengerjakan laporan auditnya.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Novelia dan Dicky (2012:38), ”ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi lamanya audit delay.”

Faktor yang mempengaruhi audit delay adalah solvabilitas yang merupakan “kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka panjang ataupun jangka pendek. Semakin rendah tingkat solvabilitas suatu perusahaan maka *audit delay* akan semakin pendek. Semakin tinggi tingkat solvabilitas maka *audit delay* yang dilakukan oleh auditor terindikasi semakin panjang.

Menurut Dyna Nuzul (2016:54) “mengaudit akun hutang akan memakan waktu lama karena harus mencari sumber penyebab dari tingginya proporsi hutang yang

dimiliki oleh perusahaan serta membutuhkan banyak waktu dalam mengkonfirmasi pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan.”

Menurut hasil penelitian Heru Setiawan (2013:6) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan tingkat besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor. Berbeda dengan hasil penelitian Menurut Fitria Ingga (2015:3) menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hal tersebut disebabkan karena baik perusahaan yang memiliki total utang besar dengan perusahaan yang memiliki total utang kecil tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan, karena auditor yang ditunjuk pasti telah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses pengauditan utang.

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena sektor ini merupakan salah satu kebutuhan yang penting dimana manusia perlu kebutuhan papan dan manusia berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut dan juga perusahaan ini di Indonesia perkembangannya sangat pesat seperti pembangunan jalan, gedung, perkantoran dan lainnya. Sehingga hal ini menjadi suatu peluang bagi investor untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai judul: **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas, Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* ?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan maka dilakukan batasan penelitian sebagai berikut:

1. penelitian ini menggunakan data kuantitatif pada perusahaan *property dan real estate* yang terdapat di bursa efek Indonesia.
2. Periode penelitian dilakukan mulai dari tahun 2016 – 2019.
3. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*.
4. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan.
5. Variabel independen dalam penelitian ini adalah solvabilitas.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui :

1. Mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*.
2. Mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut beberapa manfaat penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi audit delay pada perusahaan properti dan real estate di Indonesia serta sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di perkuliahan.

2. Manfaat Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah referensi masalah yang mempengaruhi ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap audit delay, pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta sebagai referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.

3. Manfaat Bagi profesi

Bagi Auditor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan referensi dalam melakukan perencanaan audit yang lebih baik dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit dengan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi audit delay.

Sehingga auditor dapat menyelesaikan pekerjaan auditnya tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II URAIAN TEORETIS

Bab ini menjelaskan penjabaran teori yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu, laporan keuangan, audit delay, ukuran perusahaan dan solvabilitas, didalamnya juga terdapat penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini dan menjelaskan konsep-konsep serta kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai definisi operasional, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai inti dari penelitian ini dan berisi pemaparan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan akhir tulisan penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran.